

## ABSTRAK

### PENGARUH DAN HUBUNGAN LUAS PERMUKAAN TUBUH TERHADAP KAPASITAS VITAL PARU PADA PRIA DEWASA

Andre Dwijaya Saputra, 2011,

Pembimbing I : Pinandojo Djojosoewarno dr., Drs., AIF.

Pembimbing II : Endang Evacuasiany Dra., MS., AFK., Apt

Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK), yang juga dikenal sebagai *Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* setiap tahun semakin meningkat dan bisa membunuh seseorang manusia setiap sepuluh detik, untuk mendiagnosis gangguan tersebut dapat menggunakan alat yang disebut spirometri. Di Indonesia terdapat masalah pemerataan alat-alat kedokteran seperti spirometri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan hubungan antara luas permukaan tubuh seseorang dengan kapasitas vital paru pada pria dewasa, agar dapat menghitung besarnya kapasitas vital paru seseorang berdasarkan tinggi dan berat badannya dengan rumus yang didapat dari penelitian ini tanpa harus menggunakan spirometri.

Penelitian ini dilakukan pada 30 orang mahasiswa pria FK UKM yang berumur 18-25 tahun. Luas permukaan badan dihitung dengan menggunakan rumus DuBois, setelah terlebih dahulu mengukur tinggi dan berat badan. Tombol pengatur pada autospirometri disesuaikan dengan jenis kelamin, umur, tinggi badan subjek penelitian. Percobaan diulang sebanyak 3x, lalu diambil nilai terbaik. Analisis data menggunakan statistik deskriptif uji t tidak berpasangan dengan  $\alpha = 0,05$  dan regresi korelasi linier sederhana.

Hasil penelitian ini didapatkan nilai rata-rata kapasitas vital pada luas permukaan tubuh lebih dari  $170 \text{ m}^2$  sebesar 4,15 lt dan nilai rata-rata kapasitas vital pada luas permukaan tubuh kurang dari  $170 \text{ m}^2$  sebesar 3,64 lt. LPT mempengaruhi dan berhubungan terhadap KV dengan persamaan garis regresi  $\text{KV} = -0,912 + 2,777 (\text{LPT})$  dengan koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,583.

Kesimpulannya bahwa luas permukaan tubuh berpengaruh terhadap kapasitas vital paru. Kekuatan hubungan antara luas permukaan tubuh dengan kapasitas vital paru adalah sedang.

Kata Kunci : *Kapasitas Vital, Luas Permukaan Tubuh, Spirometri*

## **ABSTRACT**

### **EFFECT AND RELATIONSHIP OF THE BODY SURFACE AREA OF LUNG CAPACITY IN ADULT MALES**

Andre Dwijaya Saputra, 2011,

*First adviser* : Pinandojo Djojosoewarno dr., Drs., AIF.

*Second adviser* : Endang Evacuasiany Dra., MS., AFK., Apt.

*Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is increasing every year and can kill a human every ten seconds, to diagnose the disorder we can use a tool called spirometry. In Indonesia, there is a problem of equitable distribution of medical devices such as spirometry. The purpose of this study is to determine the effect and the relationship between a person's body surface area with lung vital capacity in adult males, in order to calculate the amount of vital lung capacity of a person based on height and weight on a formula derived from this study without using spirometry.*

*This study was conducted on 30 male FK UKM's students aged 18-25 years old. Body surface area calculated using the DuBois formula, after the first measure the height and weight. The key regulator in autospriometry adjusted by sex, age, height research of the subjects. The experiment was repeated 3 times as much, then take the best value. Data analysis using descriptive statistics unpaired t test with  $\alpha = 0.05$  and a simple linear regression correlation.*

*The results of this study found the average value of vital capacity to body surface area over  $170 \text{ m}^2$  is 4.15 lt and the average value of vital capacity to body surface area less than  $170 \text{ m}^2$  is 3.64 lt. BSA affect and relate to the VC with the regression line equation  $VC = -0.912 + 2.777(BSA)$  with acorrelation coefficient ( $r$ ) = 0.583.*

*The conclusion shows that the body surface area affect the lung vital capacity. Strength of the relationship between body surface area with lung vitalcapacity is moderate.*

*Keywords : Vital Capacity, Body Surface Area, Spirometry*

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	2
1.3 Maksud dan Tujuan .....	2
1.3.1 Maksud.....	2
1.3.2 Tujuan .....	2
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah .....	2
1.4.1 Manfaat Praktis .....	2
1.4.2 Manfaat Akademis .....	2
1.5 Kerangka Pemikiran dan Hipotesis .....	3
1.5.1 Kerangka Pemikiran.....	3
1.5.2 Hipotesis.....	4
1.6 Metodologi Penelitian .....	4

1.7 Lokasi dan Waktu .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>5</b>
2.1 Sistem Pernafasan Manusia .....	5
2.1.1 Anatomi, Histologi, dan Fisiologi Pernafasan.....	5
2.1.2 Mekanisme Pernafasan .....	9
2.1.3 Faal Paru .....	10
2.1.3.1 Ventilasi .....	11
2.1.3.2 Perfusi .....	11
2.1.3.3 Difusi.....	12
2.1.4 Volume dan Kapasitas Paru .....	13
2.1.5 Kapasitas Vital dan Spirometri .....	15
2.1.6 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kapasitas Vital .....	17
2.1.7 Rumus-rumus Kapasitas Vital .....	19
2.2. Luas Permukaan Tubuh.....	20
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN .....</b>	<b>24</b>
3.1 Alat, Bahan san Subjek Penelitian .....	24
3.1.1 Alat-alat yang Digunakan .....	24
3.1.2 Subjek Penelitian.....	24
3.2 Metode Penelitian .....	25
3.2.1 Desain Penelitian .....	25
3.2.2 Variable Penelitian .....	25
3.3 Prosedur Penelitian .....	25
3.3.1 Data yang Diukur .....	26
3.3.2 Analisis Data .....	27
3.3.3 Hipotesis.....	27
3.3.4 Kriteria Uji .....	27

<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>29</b>
4.1 Hasil .....	29
4.1.1 Luas Permukaan Tubuh.....	29
4.1.2 Kapasitas Vital Paru .....	30
4.2 Pengujian Hipotesis .....	31
4.2.1 Pengaruh LPT terhadap KV .....	31
4.2.2 Hubungan LPT terhadap KV .....	32
4.3 Pembahasan .....	34
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>36</b>
5.1 Kesimpulan .....	36
5.2 Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>37</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>47</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1. Perubahan Struktur pada Bagian Konduksi Saluran Napas .....	8
Tabel 4.1. Deskripsi Data Luas Permukaan Tubuh (LPT) .....	29
Tabel 4.2. Deskripsi Data Kapasitas Vital Paru (KV) .....	30
Tabel 4.3. Hasil Uji Hipotesis Pengaruh LPT terhadap KV .....	31
Tabel 4.4. Hasil Analisis Regresi KV atas LPT .....	32
Tabel 4.5. Uji Signifikansi Regresi KV atas LPT .....	33
Tabel 4.6. Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi LPT dengan KV .....	34

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1. Persamaan Garis Regresi Linier Sederhana..... 33

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Saluran Pernapasan Manusia .....	6
Gambar 2.2. Pertukaran Gas .....	12
Gambar 2.3. Volume dan Kapasitas Paru .....	14
Gambar 2.4. Spirometri Konvensional.....	16
Gambar 2.5. Autospirometri Minato AS 700.....	17
Gambar 2.6. Normogram .....	23

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Data Penelitian .....	39
Lampiran 2. Deskripsi Data Penelitian .....	41
Lampiran 3. Pengujian Hipotesis .....	42
Lampiran 4. Besar Sampel .....	44
Lampiran 5. <i>Informed Consent</i> .....	45
Lampiran 6. Aspek Etik Penelitian .....	46